

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia akan saling membutuhkan satu sama lain sebagaimana layaknya manusia adalah makhluk sosial. Di kehidupan, manusia hidup saling berdampingan dan saling bersosialisasi. Dalam hidup bermasyarakat, peran orang yang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi yakni kembali mengabdikan dirinya dalam masyarakat melalui ilmu-ilmu yang telah didapatnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa dapat menjadi pengalaman belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kehadiran mahasiswa bagi masyarakat dapat membawa motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu berperan sebagai jembatan dengan komunikasi dalam proses pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). KKN berupaya untuk menciptakan pendidikan yang lebih efektif, yaitu pendidikan yang dialami langsung oleh mahasiswa, sehingga tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah penerapan teori yang sudah diterima di perkuliahan ke dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, terkadang teori yang didapatkan di perguruan tinggi tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Sebagai mahasiswa KKN harus mampu beradaptasi dengan kenyataan yang ada dengan tidak hanya memahami teori tetapi juga harus mampu menerapkan dan belajar dari pengalaman yang terkumpul di masyarakat.

Di dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, diharapkan mahasiswa bisa melatih pemikiran menjadi semakin matang sesuai bidang keilmuannya, serta dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat tempatnya mengabdikan sekaligus meningkatkan pemberdayaan masyarakat tersebut. Dengan mengenal kehidupan sosial dan mengeksplorasi permasalahan di masyarakat, mahasiswa harus mampu untuk mencari solusi melalui mekanisme sistem kerja ilmiah

interdisipliner masing-masing. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dipandang penting dan perlu diselenggarakan. Oleh karena itu pelaksanaannya membutuhkan lokasi yang tepat dan pelaksanaannya memerlukan keterlibatan masyarakat, sehingga realisasi yang diharapkan di lapangan nantinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan.



Gambar 1. Ketintang Baru X RT 02 RW 03

Ketintang merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Ketintang termasuk salah satu dari empat kelurahan di Kecamatan Gayungan, terletak sekitar 3 km sebelah selatan dari pusat pemerintahan kabupaten Sidoarjo dan 1 km dari pusat kecamatan Gayungan. Di kawasan Ketintang terdapat kampus Universitas Negeri Surabaya, SMK Ketintang Surabaya dan masih banyak lembaga pendidikan lainnya. Sebagian wilayah Ketintang terletak di sekitar tepian Kali Mas. Di kawasan ini banyak terdapat pertokoan yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari karena dekat dengan lembaga pendidikan. Lokasi geografis kelurahan Ketintang terbagi menjadi 4 bagian, antara lain:

- a. Sebelah Timur : Kelurahan Margorejo
- b. Sebelah Barat : Kecamatan Jambangan dan Kelurahan Karah
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Gayungan
- d. Sebelah Utara : Kelurahan Wonokromo

## **B. Identifikasi Permasalahan Mitra**

Ketintang berada di bagian selatan Kota Surabaya yang padat penduduk. Pada tahun 2020, kelurahan Ketintang lebih tepatnya di Ketintang Baru X RT 02 RW 03 mendapatkan penghargaan terkait tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang dibudidayakan, salah satunya adalah bunga telang. Melalui

informasi ini, mahasiswa tertarik untuk mengetahui dan mendalami lebih lanjut mengenai budidaya tanaman TOGA yang ada di lokasi sasaran. Namun, saat ini budidaya tersebut sudah tidak lagi dilanjutkan karena kurangnya perawatan yang intensif sehingga menyebabkan beberapa lahan kosong pasca pembabatan tanaman bunga telang yang sudah terlalu liar dan merambat. Oleh karena itu, warga Ketintang Baru ingin menciptakan lingkungan dan suasana yang asri dan hijau dengan memanfaatkan lahan yang sempit sehingga dapat meminimalisir lingkungan kumuh dan tidak terawat di lingkungan sekitar Ketintang Baru.

Kelurahan Ketintang merupakan salah satu kelurahan dengan UMKM yang cukup banyak. Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Ketintang Baru berfokus di bidang pangan seperti minuman sinom, kacang-kacangan, makanan katering dan lainnya. Akan tetapi, para pelaku usaha masih banyak yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan belum mengenal *digital marketing* untuk meningkatkan penjualan produk UMKM.

Adapun permasalahan lain terkait antusias warga mengenai pengolahan sampah. Seiring berjalannya waktu, kesadaran warga untuk berkegiatan dalam program Bank Sampah yang telah berjalan semakin menurun. Hal ini dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja pada saat pengolahan sampah dan akan berdampak bagi lingkungan, ekonomi, dan silaturahmi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja pada saat kegiatan program bank sampah berlangsung.

Selain itu, diidentifikasi pula kendala mengenai kurangnya kesadaran tentang pentingnya kebersihan diri dan makanan sehat pada anak-anak. Anak-anak cukup abai dengan kebersihan diri, salah satunya mengenai cara mencuci tangan dengan benar agar terhindar dari kuman dan penyakit. Tidak hanya itu, tidak sedikit anak-anak yang kurang menyukai konsumsi buah dan sayur. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang kebersihan diri dan makanan sehat sejak dini.

### **C. Rancangan Program Kegiatan**

Adapun rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat yaitu dengan memberikan penyuluhan terkait legalitas dan branding UMKM, membantu meningkatkan produktivitas kerja dan pengelolaan sampah, membantu mengembangkan komoditas ikan dan sayur menjadi pangan olahan sehat kekinian, membantu dalam memaksimalkan pemanfaatan lahan kosong pasca pembabatan, dan meningkatkan kesadaran terkait *personal hygiene* dan makanan sehat sejak dini.